



Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

## Kurikulum Merdeka Dan Dimensi Keimanan: Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika

### Merdeka Curriculum and the Dimension of Faith: The Influence of Memorizing the Qur'an on Mathematics Learning Outcomes

Nadya Febriani Meldi<sup>1\*</sup>, Ade Mirza<sup>2</sup>, Ahmad Yani T<sup>3</sup>, Revi Lestari Pasaribu<sup>4</sup>, Agus  
Winarji<sup>5</sup>, Metia Novianti<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup>Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Prof Hadari Nawawi, 78124, Pontianak, Indonesia

nadya.febriani.meldi@fkip.untan.ac.id<sup>1\*</sup>

ade.mirza@fkip.untan.ac.id<sup>2</sup>

ahmad.yani.t@fkip.untan.ac.id<sup>3</sup>

revi.pasaribu@fkip.untan.ac.id<sup>4</sup>

agus.winarji@fkip.untan.ac.id<sup>5</sup>

metia.novianti@fkip.untan.ac.id<sup>6</sup>

Received 15 April 2025; Received in revised form 17 April 2025; Accepted 23 April 2025

#### Kata Kunci :

Kurikulum Merdeka; Dimensi  
beriman; Hafalan Al-Qur'an;  
Hasil belajar matematika;  
Regresi linear

#### ABSTRAK

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran fleksibel dan berpusat pada peserta didik, dengan dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan. Salah satu bentuknya adalah menghafal Al-Qur'an, yang tidak hanya memperkuat spiritualitas tetapi juga melatih daya ingat dan konsistensi kognitif. Penelitian ini menganalisis hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika di SIGM As-Sakinah. Data diperoleh dari hasil tasmi' hafalan akhir semester ganjil serta nilai rata-rata UTS dan UAS matematika. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan linear. Analisis regresi linear sederhana dan uji ANOVA menggunakan SPSS 24 menunjukkan nilai  $R = 0.639$  dan  $R^2 = 40.8\%$ , yang berarti jumlah hafalan berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Uji ANOVA menghasilkan nilai  $F = 9.667$  dengan signifikansi  $0.008$  ( $p < 0.05$ ), mengonfirmasi hubungan signifikan antara variabel. Persamaan regresi  $Y = 64.119 + 2.709X$  menunjukkan bahwa setiap tambahan satu juz hafalan meningkatkan hasil belajar matematika. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan kognitif peserta didik

#### Keywords :

Merdeka Curriculum; faith  
dimension; Qur'an  
memorization; mathematics  
learning outcomes; linear  
regression

#### ABSTRACT

The Merdeka Curriculum emphasizes flexible, student-centered learning, incorporating the dimension of Faith, Piety to God Almighty, and Noble Character, which integrates religious values into education. One manifestation of this is memorizing the Qur'an, which not only strengthens spirituality but also enhances memory and cognitive consistency. This study analyzes the relationship between the quantity of Qur'an memorization and mathematics learning outcomes at SIGM As-Sakinah. Data were collected from the final semester

---

*tasmi' assessments for the 2023/2024 academic year and students' average midterm and final exam scores in mathematics. Prerequisite tests confirmed that the data were normally distributed and linear. Simple linear regression and ANOVA tests using SPSS 24 yielded an R value of 0.639 and an R<sup>2</sup> of 40.8%, indicating that the amount of memorization contributes to mathematics learning outcomes. The ANOVA test produced an F-value of 9.667 with a significance level of 0.008 ( $p < 0.05$ ), confirming a significant relationship between variables. The regression equation  $Y=64.119+2.709XY = 64.119 + 2.709XY=64.119+2.709X$  suggests that each additional juz memorized increases mathematics learning outcomes. These findings affirm that Qur'an memorization positively contributes to students' cognitive development.*

---

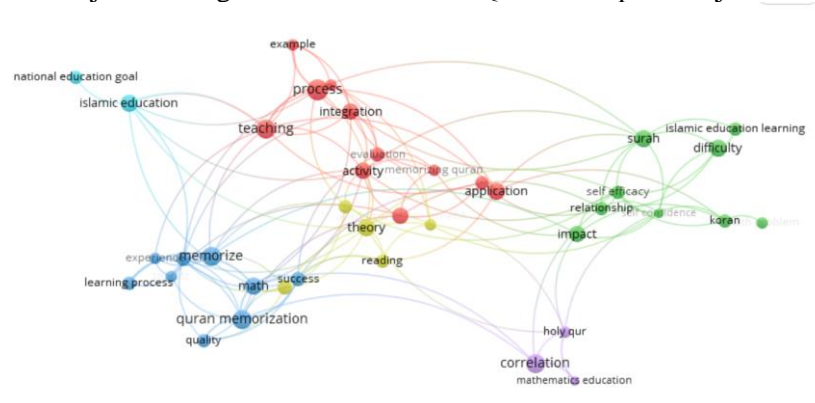
## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka bermuatan profil Pancasila saat ini sedang digaung-gaungkan. Profil Pancasila terdiri dari 6 karakter yang menjadi icon kurikulum merdeka dan diterapkan pada setiap matapelajaran yang ada di sekolah, tanpa terkecuali matematika (Malikah et al., 2022). Dewasa ini, anggapan yang keliru menyelimuti pikiran tentang program pengembangan profil Pancasila pada dimensi beriman, yakni menganggap program tersebut hanya dapat dicapai melalui matapelajaran agama saja, padahal “tidak” adalah jawabannya (Nur Afifah, 2024). Hal ini dibuktikan dengan segudang korelasi dimensi beriman dalam agama Islam pada matapelajaran matematika yang diwujudkan dari keterkaitan materi, sajian bahan ajar maupun implementasi nilai-nilai dalam Al-Qur'an dalam pembelajaran dan kehidupan (Risha, 2013; Bahrianto et al., 2022; Meldi, Sugiatno, et al., 2023; Meldi et al., 2022; Meldi, 2022; Meldi, Yani, et al., 2023; Ramadhani et al., 2022; Abdussakir, 2019; Syamaun, 2020; Huda et al., 2021)

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi terus mengusahakan keterpaduan antar matapelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan peserta didik melalui setiap pembelajaran dan setiap jenjang pendidikan. Perlu diketahui bahwa di Negara Indonesia memiliki banyak ragam Lembaga pendidikan baik formal dan nonformal. Masing-masing memiliki keunikan sendiri, misalnya pada sekolah nonformal berbasis keagamaan di Sekolah Islam Generasi Madani As-Sakinah Pontianak memiliki tambahan dua capaian lulusan selain pendidikan nasional yaitu personal yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dan pendidikan agama. Pada capaian pendidikan agama, peserta didik mempelajari Ilmu Agama secara holistik serta adanya hafalan Al-Qur'an pada program Tahfidz 30 Juz sebagai pembeda dari Lembaga pendidikan formal lainnya. Di sisi lain keberhasilan dalam dunia pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar, misalnya matematika terwujud dalam hasil belajar matematika yang menjadi sebuah output. Jelas adanya faktor pendukung secara internal maupun eksternal dari peserta didik (Restiani et al., 2021). Kedua faktor saling berimplikasi satu dengan lainnya misalnya implikasi dari tindakan menghafal Al-Qur'an memberikan efek pada peningkatan konsentrasi yang tinggi, ingatan yang tajam dan ketelitian untuk pemahaman konsep matematika dan penalaran matematis (Im & Ikrimah, 2020; Fatmi et al., 2022) menjadi efek domino pada prestasi matematika yang semakin baik, jika peserta didik semakin membaca, memahami, menghafal dan mentadaburi Al-Qur'an (Ulfa et al., 2021 & Nafliani et al., 2021; Faiziyah, 2018). Al-Quran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kekuatan daya ingat, religiusitas dan spiritualitas, dan pada rangsangan mental maka lebih kuat daya ingat penghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan yang tidak penghafal Al-Qur'an (Al-Attas, 2011).

Civitas akademika telah kerap aktif dalam mengeksplorasi hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika diantaranya ialah terdapat pengaruh 75,69% hubungan prestasi belajar matematika Siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an, diinterpretasikan hubungan yang kuat antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika (Yudha & Rohmadi, 2022; Noorisham et al., 2023; Asliyah & Ananda, 2022). Selain itu jumlah hafalan dapat berpengaruh pada minat belajar matematika, terbukti pada jumlah hafalan diatas 2 juz memiliki minat belajar matematika yang lebih tinggi dan sangat baik dibandingkan dengan hafalan 2 juz atau di bawahnya sesuai dengan (Nasution & Hasibuan, 2023). Namun, perlu ditegaskan bahwa kemampuan menghafal

Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal dan banyaknya jumlah hafalan, perlu adanya kualitas hafalan yang baik dan benar. Jika ayat Al-Qur'an yang dihafal berkualitas semakin banyak ayat yang di hafal maka akan memberikan relevansi positif pada kemampuan matematika (Yosita, 2021). Berdasarkan kajian di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan bacaan atau hafalan Al-Qur'an pada pemahaman konsep matematika (Noorisham et al., 2023), kemampuan matematika, minat belajar dan lain sebagainya yang harusnya berpengaruh pada hasil belajar matematika, sebab dalam memperoleh hasil belajar yang baik maka, peserta didik harus memiliki pemahaman konsep, kemampuan, minat yang baik pula dan beberapa faktor lainnya (Nugroho et al., 2020; Novitasari & Leonard, 2018; Nastiti & Syaifudin, 2020). Oleh karena itu, timbul pertanyaan baru dari rangkuman yang dirumuskan, yakni apakah ada hubungan kualitas dan kuantitas jumlah hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika. Untuk memperkuat arah dan fokus penelitian, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer guna memetakan tren topik dan keterkaitan antar konsep yang berkembang dalam kajian hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran matematika.



**Gambar 1.** Pemetaan Bibliometrik Topik Penelitian tentang Hafalan Al-Qur'an dan Pembelajaran Matematika

Gambar VOSviewer menunjukkan pemetaan topik-topik yang sering dikaji dalam hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran matematika, dengan keterkaitan yang kuat antara konsep seperti quran memorization, math, impact, teaching, application, hingga correlation. Namun, dari jaringan ini terlihat bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kuantitas hafalan dan korelasinya dengan prestasi atau minat belajar. Celah (gap) yang muncul dan belum banyak disentuh secara eksplisit adalah hubungan simultan antara kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika secara komprehensif. Maka, novelty dari penelitian ini terletak pada penggabungan dua dimensi hafalan bukan hanya seberapa banyak, tapi juga seberapa berkualitas dalam mempengaruhi hasil belajar matematika, yang selama ini cenderung dikaji secara parsial.

Berdasarkan paparan di atas, menarik untuk mengkaji mengenai hubungan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika di Sekolah Islam Generasi Madani (SIGM) As-Sakinah. dikarenakan SIGM As-Sakinah merupakan pusat pendidikan non formal khusus putri di Kota Pontianak yang menjadikan program tahfidz Al-Qur'an adalah satu diantara capaian lulusan peserta didik yang diujikan setiap akhir semester dalam kegiatan Tasmi'. Selain itu dalam program tersebut terdiri dari dua tingkatan yaitu tahsin dan ziyadah. Dalam penelitian ini akan berfokus pada peserta didik kelas ziyadah karena merupakan kelas dengan peserta didik yang telah memenuhi kualitas hafalan yang baik dan sedang proses menambah hafalan Al-Qur'annya untuk mempertahankan hipotesis di awal mengenai kualitas hafalan yang terpenuhi

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, untuk mengetahui keterhubungan antar variabel yaitu kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar menggunakan uji korelasi dan regresi. Sebelum dilakukan uji korelasi dan regresi linier sederhana dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan linieritas. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh peserta didik di Sekolah Islam Generasi Madani As-Sakinah kelas VII, VIII dan IX tahun ajaran 2024/2025 yang kemudian diambil sampelnya yaitu peserta didik yang berada pada kelas ziyadah pada kelas halaqoh yang

melakukan hafalan Al-Qur'an yang telah diterkategori kualitas baik dalam hafalannya, sehingga diperoleh 16 peserta didik yang menjadi sampel penelitian ini. Teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen hafalan dan tes untuk memperoleh penilaian hasil belajar peserta didik. Instrumen penelitian ini ialah lembar penilaian uji jumlah dan kualitas hafalan Al-Qur'an pada saat Tasmi' dan soal tes matematika berupa soal seperti tes summatif yang mencakup seluruh materi yang disajikan dalam pilihan ganda terdiri dari 20 soal dan 5 soal essay yang telah disesuaikan dengan tingkatan kelas. Analisis data yang digunakan ialah uji normalitas, linieritas dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen hasil tasmi' pada akhir semester ganjil dengan data jumlah hafalan peserta didik yang telah dikonversi menjadi satuan juz dan data hasil belajar peserta didik pada matapelajaran matematika semester ganjil yang diperoleh dari nilai rata-rata UTS dan UAS. Hasil belajar berguna untuk mengukur kemampuan intelektual peserta didik pada perkembangan, kemampuan dan keterampilan kognitif. Hasil belajar berupa nilai yang diperoleh dari ulangan sebagai metode uji pada materi satu semester secara utuh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Teruntuk hasil hafalan diperoleh dari hasil tasmi' nya dengan peserta didik menyetorkan hafalannya sesuai jadwal tasmi' nya dengan teknis peserta didik langsung melafadzkan hafalannya dari akumulasi cicilan hafalan selama bersekolah di SIGM As-Sakinah. Hafalan keseharian dilakukan berdasarkan 3 sistem yaitu ziyadah untuk peserta didik menambah hapalan barunya, sabqi yaitu penyetoran hafalan yang kemaren disetor, disetor kembali langsung ke ustadzah halaqohnya, sedangkan manzil yaitu murja'ah ke teman-temannya dengan kisaran jumlah hafalan minimal 2 halaman yang kemudian dari hasil penilaian oleh teman disampaikan ke ustadzah halaqohnya. Pilihan juz yang dihapalkan lebih dulu juga sudah ditetapkan oleh sekolah dan ustadzah halaqoh yaitu 5 juz terakhir dengan urutan juz 30 menjadi juz pertama yang dihafal kemudian dilanjutkan ke juz 29 dan seterusnya. Aturan tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat kesulitan hafalan pada juz-juz terakhir lebih sulit dibandingkan dengan juz di awal dengan harapan peserta didik lebih mudah menghafal untuk sisa juz lainnya. Terdapat peserta didik yang memiliki hafalan melampaui 5 juz maka jika sudah menyelesaikan juz 30-26 maka dilanjutkan juz 1 kemudian juz 2 dan seterusnya. Di SIGM As-Sakinah setara SMP memiliki target lulusan dengan jumlah hafalan 15 juz selama bersekolah di sana.

Banyak strategi beragam yang dapat dilakukan dan dipilih oleh para penghafal Al-Qur'an, satu diantaranya memilih menjadwalkan waktu yang luang dan tempat yang nyaman (Latipah, 2022). Dalam situasi lapangan terdapat peserta didik yang menjadwalkan saat setelah shalat magrib dirumahnya, tindakan yang dilakukan dengan membaca surah secara berulang hingga melekat pada ingatannya. Selain itu terdapat peserta didik yang memiliki target membaca ulang selama 3x harus hafal serta memahami artinya dan berbagai strategi lainnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik dengan hapalan terbanyak, strategi yang dilakukan ialah menargetkan satu hari satu halaman. Selain itu, membaca tiap ayat yang hendak dicapai sebanyak 3 kali, kemudian membaca artinya 1 kali, kembali membaca ayat yang hendak dihapal tadi 3 kali yang pada akhirnya peserta didik tersebut hapal pada ayat tersebut, pada saat peserta didik yakin sudah hapal pada ayat tersebut, maka dilanjutkan dengan melafadzkan tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak 5 kali. Kemudian, peserta didik melakukan dengan cara yang sama, setelah menghafal pada ayat ke 2 pada halaman tersebut, peserta didik melafadzkan tanpa melihat Al-Qur'an ayat kedua dan ayat pertama pada halaman tersebut sebanyak 3 kali, kemudian strategi tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan berulang ulang. Berdasarkan pengalaman peserta didik, atas izin Allah dapat menghadal 1 lembar dalam sehari teruntuk ayat yang terasa mudah, namun untuk ayat yang lumayan rumit dapat menghafal 1 hari 1 halaman.

Teruntuk tuntutan di sekolah, untuk mengetahui progress hafalan, Peserta didik selalu dibebani dengan setoran atau tambahan hafalan setiap jadwal halaqoh mulai dari jam 07.30 hingga 09.45 di hari senin hingga jumat. Jikalau dalam kondisi tertentu peserta didik tidak bisa memenuhi kewajiban menghafal dihari itu, maka akan menjadi hutang untuk disetorkan esok harinya bersamaan dengan kewajiban pada hari esok. Kemudian jika masih terkendala setoran hafalan dihari kemudian

dalam artian bukan karena udzur syar'i maka akan dikategorikan tidak hadir (alpa). Peserta didik akan diberikan apresiasi dan predikat sesuai dengan kemampuannya dalam menghafal dari yang terbaik ialah Mumtaz, jayyid jiddan, jayyid, maqbul. Selain itu, para guru di sekolah mendukung dan menopangpeserta didik juga sudah tidak asing lagi tentang keutamaan menghafal ayat Al-Qur'an Ini menjadi strategi terbaik sekolah untuk melatih tanggung jawab, memotivasi dan mengapresiasi peserta didiknya.

Sedangkan dalam hasil belajar matematika diperoleh dari terdapat beberapa materi pembelajaran yang dapat terintegrasi dengan Al-Qur'an sebagai bahan kajian yang diujikan. Dengan artian, hipotesis ada kontribusi kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran matematika di Sekolah. Pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Pengujian prasyarat

Untuk menguji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan SPSS 24 untuk melakukan pengujian yang hasilnya dipaparkan sebagai berikut.

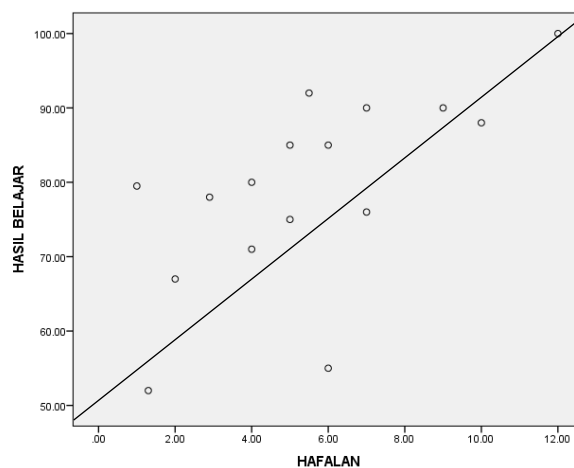
Uji normalitas adalah uji syarat yang akan selalu dilakukan dalam proses analisis statistik untuk mengetahui analisis data sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh. Berdasarkan jenis data, banyaknya data memenuhi kriteria uji normal yang dipilih. Berikut ialah hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov

**Tabel 1** Uji Normalitas

<b>N</b>		<b>16</b>
<b>Normal Parameters,b</b>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	10.01868437
<b>Most Extreme Diffwewncws</b>	Absolute	.159
	Possitive	.107
	Negative	-.159
<b>Test Statistic</b>		.159
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200c,d

Berdasarkan uji normalitas kolmogrov mirnov dari sebaran sampel mendeskripsikan berdistribusi normal, sebab nilai Sig > 0.05 dengan menggunakan residual dari kedua data yaitu jumlah hafalan Al-Qur'an peserta didik dan hasil belajar. Berdasarkan data demikian diperoleh kesimpulan kedua data memiliki Sig. 0.200 dengan artian data berasal dari populasi normal.

Uji linieritas dari variabel bebas (jumlah hafalan) dengan variabel terikat (hasil belajar) apakah berhubungan atau tidaknya, maka akan membuat sket (Scatter plot) sebaran data penelitian menggunakan SPSS yang digambarkan pada gambar 2. Scatter Plot uji linieritas.



**Gambar 2.** Scatter Plot Uji Linieritas

Berdasarkan representasi pada gambar 1. Sebaran data terlihat grafik mengarah ke kanan atas dan mendekati garis linier, sehingga dapat diputuskan data pada kategori linier dan berpengaruh secara positif. Untuk meyakinkan interpretasi dari representasi gambar 1. Dilakukan uji linieritas secara statistic dengan menggunakan SPSS sehingga diperoleh pada tabel 2.

**Tabel 2. Uji Linieritas**

Hasil Belajar*			Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig
Hafalan	Between Groups	Deviation from linierity	867.111	10	86.711	.543	.802

Berdasarkan hasil uji linieritas maka nilai Sig deviation from linierity  $> 0.05$  yaitu 0.802 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan antar variabel bebas berupa jumlah hafalan Al-Qur'an dengan variabel terikat hasil belajar matematika bersifat linier. Dengan demikian garis regresi yang dibuat dari data tersebut linier.

**Uji hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji ialah regresi linier sederhana karena, setelah dilakukan uji prasyarat data memenuhi distribusi normal dan linier. Kemudian untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas berupa jumlah hafalan Al-Qur'an dengan variabel terikat hasil belajar matematika dilakukan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS 24, diperoleh beberapa output berikut

**Tabel 2. Model Summary****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.366	10.37032

a. Predictors: (Constant), HAFALAN

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh nilai R yang mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Perolehan nilai R sebesar 0.639 mengartikan hubungan relatif besar antar variabel. Selain itu koefisien determinasi atau yang disimbolkan dengan R Square diperoleh sebesar 0.408 yang menjelaskan bahwa pengaruh dari variabel bebas yaitu jumlah hafalan Al-Qur'an dengan variabel terikat yaitu hasil belajar sebesar 40.8%. selain tabel model summary, output ketiga dari data di atas ialah ANOVA, dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4. ANOVA****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1039.624	1	1039.624	9.667	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1505.611	14	107.544		
	Total	2545.234	15			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), HAFALAN

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh informasi nilai F hitung sebesar 9.667 serta tingkat signifikasnsi sebesar 0.008 yang kurang dari alpha  $\alpha 5\% = 0.05$  sehingga  $0.008 < 0.05$  karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka untuk memprediksi hasil belajar atau pengaruh jumlah hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar, model regresi cocok untuk digunakan. Demikian, dibawah ini disajikan output berikutnya mengenai uji regresi linier sederhana.

**Tabel 5. Coefficientsa**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.119	5.434		11.799	.000
	HAFALAN	2.709	.871	.639	3.109	.008

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. .008 yang jika dibandingkan dengan  $\alpha 5\% = 0.05$  diperoleh  $0.008 < 0.05$ . demikian simpulan yang dapat ditarik ialah variabel bebas terkait jumlah hafalan mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar. Jika diinterpretasikan dari nilai  $t_{hitung}$  pada tabel coefficients sebesar  $3.109 > t_{tabel} 2.145$ . sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu jumlah hafalan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika.

Selain itu dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhananya yaitu  $\hat{y} = a + bx$  berdasarkan tabel diperoleh  $\hat{y} = 64.119 + 2.709x$  dengan y merupakan hasil belajar dan x merupakan jumlah hafalan Al-Qur'an dalam satuan juz. Interpretasi dari persamaan regresi liniernya ialah konstanta dari variabel terikat yaitu hasil belajar matematika sebesar 64.119, koefisien regresi variabel  $x$  bernilai 2.709 menginterpretasikan setiap penambahan jumlah hafalan dalam juz, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 2.709. Dengan nilai koefisien yang bernilai positif mengartikan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat berkorelasi positif. Tentunya hasil ini diperkuat oleh temuan yang sama oleh (Achmad et al., 2023; Asliyah & Ananda, 2022b; Faiziyah, 2016; Kibtiyah, 2024; Tarmuji et al., 2022) yaitu hafalan Al-Qur'an dapat mempengaruhi hasil belajar matematika atau prestasi matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika. Dalam perspektif psikologi kognitif, aktivitas menghafal Al-Qur'an melibatkan proses memori jangka panjang dan jangka pendek yang juga berperan dalam proses pemecahan masalah matematis. Teori pemrosesan informasi menyatakan bahwa semakin sering seseorang mengulang suatu informasi, semakin kuat informasi tersebut tersimpan dalam ingatan jangka panjang atau dalam artian semakin sering suatu item diingat sebelumnya, semakin baik kinerja memori. Hal ini menunjukkan bahwa item yang lebih kuat dapat membantu mengingat item yang lebih lemah setelahnya (Popov & Reder, 2020). Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, strategi seperti ziyadah, sabqi, dan manzil secara tidak langsung melatih daya ingat, ketahanan mental, serta kemampuan fokus peserta didik.

Penelitian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa siswa yang terbiasa menghafal memiliki tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih tinggi. menghafal membantu mengingat kembali pengetahuan penting, yang dapat memfasilitasi pemecahan masalah ketika siswa beralih dari fakta yang dihafal ke pemahaman yang lebih dalam (DeDecker et al., 2022). Tentu ini merupakan faktor penting dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang memerlukan daya analisis dan berpikir logis. Hafalan Al-Qur'an bukan hanya melatih aspek verbal memori, tetapi juga kemampuan metakognitif yang memungkinkan siswa mengatur strategi belajar lebih efektif.

Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan holistik dalam pembelajaran, termasuk penguatan karakter dan dimensi keimanan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran berbasis hafalan memiliki relevansi yang kuat dengan pembentukan disiplin belajar. Proses menghafal yang dilakukan di SIGM As-Sakinah, dengan target 15 juz selama jenjang SMP, tidak hanya membangun ketahanan kognitif tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang sistematis dan terstruktur.

Lebih lanjut, beberapa materi dalam matematika dapat diintegrasikan dengan Al-Qur'an. Misalnya, konsep bilangan dalam surah Al-Muddatsir ayat 30 ("di atasnya ada sembilan belas") atau prinsip-prosipel pembagian waris dalam Al-Qur'an yang menggunakan operasi matematika secara eksplisit. Pendekatan ini memberikan makna tambahan dalam belajar matematika dengan membangun keterkaitan antara ilmu agama dan ilmu matematika. Pembelajaran matematika terpadu dengan pendekatan Islam terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa secara signifikan,

dengan siswa dalam program terpadu memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dalam lingkungan konvensional (DeDecker et al., 2022). Strategi yang diterapkan oleh peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, seperti pengulangan berkala, memahami makna ayat sebelum menghafal, serta melafalkan tanpa melihat mushaf, mirip dengan teknik belajar matematika berbasis latihan berulang dan pemahaman konsep sebelum mengerjakan soal. Selain itu, beban setoran hafalan yang dijadwalkan setiap hari melatih ketahanan mental dan manajemen waktu peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan ini berkontribusi terhadap kemampuan menyelesaikan tugas dan mengelola strategi pemecahan masalah yang kompleks.

Uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 40.8% ( $R^2 = 0.408$ ). Artinya, hampir setengah dari variasi dalam hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh jumlah hafalan peserta didik. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa kemampuan hafalan memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi kognitif siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linieritas mengindikasikan hubungan positif antara jumlah hafalan dan hasil belajar matematika sejalan dengan (Novianti, 2021). Dengan nilai F hitung sebesar 9.667 dan signifikansi 0.008 ( $p < 0.05$ ), dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dapat memprediksi pengaruh hafalan terhadap prestasi akademik secara signifikan. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.709, interpretasi yang dapat diambil adalah setiap penambahan 1 juz hafalan, terdapat peningkatan rata-rata skor hasil belajar matematika sebesar 2.709 poin. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan daya ingat dan ketahanan kognitif melalui hafalan dapat memperkuat kapasitas berpikir analitis dan logis, yang merupakan keterampilan esensial dalam pembelajaran matematika (Nafiah & Wahyuni, 2023; Putra et al., 2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa jumlah hafalan Al-Qur'an berkontribusi terhadap hasil belajar matematika di sekolah nonformal. Proses menghafal melatih ketahanan kognitif, disiplin belajar, serta strategi berpikir yang dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah matematis. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis hafalan dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemecahan masalah dan berpikir kritis seperti matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan ialah Sekolah dapat merancang metode pembelajaran yang menggabungkan teknik hafalan dengan latihan soal matematika secara bertahap. Selain itu Sekolah dapat melakukan pemantauan berkala untuk melihat bagaimana perkembangan hafalan berkontribusi terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran lainnya.

### Saran

Beberapa yang dapat dirumuskan untuk penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada studi longitudinal untuk menelusuri dampak jangka panjang hafalan Al-Qur'an terhadap perkembangan kompetensi kognitif dan non-kognitif siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu, perlu dilakukan perbandingan efektivitas pendekatan pembelajaran matematika berbasis hafalan antara sekolah nonformal dan sekolah formal dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian juga dapat diperluas dengan menyelidiki kontribusi hafalan Al-Qur'an terhadap mata pelajaran lain guna mengidentifikasi potensi pendekatan ini dalam meningkatkan prestasi akademik secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. (2019). Matematika dan Al-Qur'an. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Achmad, N., Rahmat, A., Lamatenggo, N., & Rahman, M. (2023). *Correlation Of Alqur ' An Memorization With Mathematics Learning Result ( Case Study In Class Vi Mit Al Ishlah*

- Gorontalo* ). 4(10), 11–14.
- Al-Attas, R. (2011). The Qur'an And Memory A (Study Of The Effect Of Religiosity And Memorizing Qur'an As A Factor On Memory). *Alzheimer's & Dementia*, 7(4), S641.
- Asliyah, N., & Ananda, R. (2022a). The Effect of Memorizing The Qur'an on Students' Mathematical Logical Intelligence. *Desimal: Jurnal Matematika*, 5(1), 61–68. <https://doi.org/10.24042/djm>
- Asliyah, N., & Ananda, R. (2022b). The effect of memorizing the Quran on students' mathematical logical intelligence. *Desimal: Jurnal Matematika*, 5(1), 61–68. <https://doi.org/10.24042/djm.v5i1.11521>
- Bahrianto, Mirza, A., & T, A. Y. (2022). Interkoneksi matematika dengan surah al-kahf ayat ke-22 pada aktivitas belajar siswa ma darul ulum kubu raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(7), 1–10.
- DeDecker, S., Chouvalova, A., Gordon, K., Clemmer, R., & Vale, J. (2022). Memorization: Friend or Foe when Solving Problems in STEM Undergraduate Courses. *Proceedings of the Canadian Engineering Education Association (CEEA)*, 1–8. <https://doi.org/10.24908/pceea.vi.15945>
- Faiziyah, N. (2016). Memorizing Qur'an and Mathematics Achievement. *Mathematics Education Journals*, 2(1), 1–23.
- Faiziyah, N. (2018). Memorizing Qur'an and Mathematics Achievement. *Mathematics Education Journal*, 2(1), 7–11.
- Fatmi, F., Fatrima Santri Syafri, & Poni Saltifa. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 464–471. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.639>
- Huda, F., Hartoyo, A., & Sugianto. (2021). Eksplorasi Nilai-Nilai Pendidikan Matematika. *Alpha Euclid Edu*, 2(1), 1–11.
- Im, R., & Ikrimah. (2020). Effect of Memorizing Al-Qur'an on Matemactical Reasoning. *Daya Matematis : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 8(July), 113–118.
- Kibtiyah, M. (2024). Relationship Between Big Five Personalities and Habit of Memorizing the Qur'an on Mathematics Learning Achievement through Mediator of Self- Regulated Learning. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 7, 1–15.
- Latipah, E. (2022). Motives , Self-Regulation , and Spiritual Experiences of Hafizh ( The Qur'an Memorizer ) in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 15(1), 653–672.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Meldi, N. F. (2022). Studi Lanjut Eksplorasi Konsep Matematika Pada Q . S An-Nur. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMT 2022*, 167–178.
- Meldi, N. F., Sugiatno, Hartoyo, A., Rif'at, M., & Nursangaji, A. (2023). Development of mathematics teaching materials in form of QR code based Al-Qur'an sourced leaflets. *Aksioma*, 12(4), 3613–3626.
- Meldi, N. F., Sugiatno, Nursangaji, A., Suratman, D., Hamdani, & Zubaidah. (2022). Eksplorasi Mathematics Concepts In Q.S An-Nur. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 7(1), 89–95.
- Meldi, N. F., Yani, A., Bistari, Sugiatno, & Nursangaji, A. (2023). Klarifikasi perhitungan matematika menggunakan aplikasi I-Waris terintegrasi hukum waris. *Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 49–69.
- Nafiah, L. 'Inayatun, & Wahyuni, F. T. (2023). Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Ma Ma'ahid Kaliwungu Kudus. *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.537>
- Nafliani, A., Ansari, M. I., Barsihanor, B., & Kumala, S. (2021). Hubungan Hafalan Al- Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 2(2), 53–62.
- Nastiti, F. F., & Syaifudin, A. H. (2020). Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.33087/phi.v4i1.80>

- Nasution, N. R., & Hasibuan, E. K. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Matematika di Pondok Penghafal Alqur'an. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 746–755. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.571>
- Noorisham, M., Bakar, A. S., & R, S. (2023). Investigation On The Existence Of Mathematical Domains And Concepts In The Quran. *International Journal of Modern Education (IJMOE)*, 5(19), 227–240. <https://doi.org/10.35631/IJMOE.519016>
- Novianti. (2021). Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al- Qur ' an Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa The Influence of Al-Qur ' an Memorization Habits on Students ' Mathematical Problem Solving Ability. 1(1), 69–77.
- Novitasari, L., & Leonard. (2018). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 758–766.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nur Afifah, M. N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal CENDEKIA*, 16(01), 20–31. <https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/cendekia/article/view/552/628>
- Popov, V., & Reder, L. M. (2020). Frequency effects on memory: A resource-limited theory. *Psychological Review*, 127(1), 1–46. <https://doi.org/10.1037/rev0000161>
- Putra, D. A. M., Alkhairi, A. H., Setiawan, T. I., & Husin, G. M. I. (2024). Korelasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Mentalitas Inovatif Dan Kecerdasan Kognitif Masyarakat. *Al-Qalam*, 18(5), 3179–3189.
- Ramadhani, T., Hartoyo, A., & Putra, F. G. (2022). The Exploration of the Numerical Value of One in the Qur ' an. *Inovasi Matematika (Inomatika)*, 4(2), 214–223. <https://doi.org/10.35438/inomatika>.
- Restiani, S. Y., Ismah, I., & Fatonah, E. (2021). Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pemenang Kompetisi Matematika Di SMP Al-Fath Cirendeui. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.
- Risha, S. (2013). *Education and Curricular Perspectives in the Quran* (Issue December). Arizona State University.
- Syamaun, M. (2020). *Ayat-Ayat Matematika* (1st ed.). Percetakan Bandar di Lmgugob Banda Aceh.
- Tarmuji, N. H., Mohamed, N., Hazudin, S. F., & Azmi, W. (2022). Linking Study of Memorising Quran with Academic Performance. *ASIA Pasific of Memorizing Qur'an with Academic Performance*, 37(1).
- Ulfa, H., Listiwikono, E., & Yohanes, B. (2021). Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Edupedia*, 5(2), 145–154.
- Yosita, E. (2021). Kemampuan Matematika dan Relevansinya Dengan Kuantitas dan Kualitas Hafalan Alquran Peserta Didik. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 66–74.
- Yudha, E. C., & Rohmadi, Y. (2022). Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 617–628. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1419>